BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

World Health Organization (WHO) menyampaikan definisi dari remaja ialah individu yang sedang mengalami masa peralihan secara berkala dalam mencapai kematangan seksual, mengalami perubahan jiwa dari anak-anak menjadi dewasa, dan mengalami perubahan keadaan ekonomi dari ketergantungan menjadi relatif mandiri. Semua tahapan yang terjadi merupakan fase persiapan awal dalam memasuki masa dewasa. Pada perkembangan biologis, khususnya remaja putri pasti akan menjalani suatu tahapan kematangan sistem organ seksual yangmana sistem tersebut berfungsi untuk bereproduksi. Fase ini biasa disebut dengan fase pubertas. Pada remaja putri pubertas sendiri ditandai dengan perubahan hormonal yakni datangnya menstruasi pertama atau *menarche* (Sari, 2020).

UNICEF (*United Nations Children's Fund*) menyampaikan pada data populasi remaja tahun 2021, didapati jumlah remaja berusia 10-19 tahun di Indonesia mencapai 46 juta jiwa. Dengan presentase 48% remaja putri dan 52% remaja putra. Sebaran populasi remaja usia 10-19 tahun tertinggi di daerah Indonesia diantaranya di Jawa Barat (18%), Jawa Timur (16%), Jawa Tengah (14%), Sumatera Utara (5%), Banten (4,6%), DKI (Daerah Khusus Ibukota) Jakarta (4,1%). Menurut data yang didapati *WHO (World Health Organization)* rentang usia remaja putri mengalami *menarche* (menstruasi pertama) berkisar umur 10 sampai 19 tahun (UNICEF (United Nations Children's Fund), 2021).

Remaja putri dalam menghadapi *menarche* (menstruasi pertama) diperlukan adanya kesiapan. Kesiapan remaja putri dalam menghadapi menstruasi

adalah keadaan yang menunjukkan seseorang siap dalam mancapai kematangan fisik, yakni datangnya *menarche* (menstruasi pertama). Remaja yang belum siap menghadapi *menarche* akan timbul keinginan untuk menolak proses fisiologis tersebut, mereka akan merasa menstruasi sebagai sesuatu yang kotor, aneh dan mengancam. Hal ini dapat berlanjut kearah yang lebih negatif jika remaja yang akan mengalami *menarche* tidak diberikan pengetahuan tentang apa itu *menarche* (Feni, 2022).

Negara indonesia sendiri mayoritas remajanya berusia 10 hingga 16 tahun sudah mengalami menstruasi pertama (*menarche*), dan rata-rata dari penduduk Indonesia usia remaja mengalami menstruasi pertama (*menarche*) di usia 12 tahun 5 bulan. Menurut Ramadhaniyati (2014) dalam surveynya di SDN 53 Kubu Raya Kalimantan menyampaikan 80% siswi kelas V merasa takut, cemas, bingung, dan malu saat ditanya terkait menstruasi pertamanya (*menarche*) (Sellia, 2019).

Perasaan negatif yang ada pada remaja putri saat *menarche* didominasi karena kurangnya informasi yang didapat dan kurangnya kesiapan remaja dalam menghadapi *menarche.* Selain timbulnya perasaan negatif, juga terdapat masalah fisik yang bisa saja timbul akibat kurangnya pengetahuan terkait *menarche*, seperti kurangnya personal hygiene sehingga dapat beresiko terjadi Infeksi Saluran Kemih (ISK). Hal ini berbeda dengan mereka yang sudah siap menghadapi *menarche,* mereka akan senang dan bangga dikarenakan mereka menganggap dirinya sudah dewasa secara biologis (Sellia, 2019).

Dukungan dari keluarga sangat dibutuhkan remaja putri saat memasuki fase pubertas ini, dukungan dari keluarga sangat bermanfaat untuk membantu kesiapan remaja putri dalam menghadapi *menarche*. Dukungan tersebut bisa berupa

informasi, emosional, penghargaan, dan instrumental mengenai tahapan menghadapi datangnya *menarche* atau menstruasi pertama. Ketidaksiapan remaja putri dalam menghadapi *menarche* dapat berpengaruh pada perilakunya. Oleh karena itu penting sekali bagi keluarga untuk selalu memberikan dukungan secara baik kepada remaja putrinya (Salangka, Rompas & Regar, 2018).

Mengetahui tingginya angka ketidaksiapan remaja putri dalam menghadapi *menarche* (menstruasi pertama) yang disebabkan oleh kurangnya dukungan keluarga. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait "dukungan keluarga terhadap kesiapan remaja putri dalam menghadapi *menarche* (menstruasi pertama)".

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah " Bagaimana dukungan keluarga terhadap kesiapan remaja putri dalam menghadapi *menarche* (menstruasi pertama) ?"

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan umum : Mengetahui dukungan keluarga terhadap kesiapan remaja putri dalam menghadapi *menarche* (menstruasi pertama).

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui dukungan keluarga terhadap remaja putri *pra menarche.*
2. Mengetahui kesiapan remaja putri *pra menarche.*
3. Hubungan dukungan keluarga dengan kesiapan remaja putri dalam menghadapi *menarche*.

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat teoritis

Bagi peneliti berikutnya sebagai bahan kajian ilmu keperawatan maternitas khusunya peran keluarga dalam membantu kesiapan remaja putri menghadapi *menarche*

1.4.2 Manfaat praktis

1) Bagi tenaga kesehatan atau institusi pelayanan kesehatan bisa digunakan sebagai acuan dalam menyusun program edukasi pada orangtua yang memiliki remaja putri untuk membantu kesiapan dalam menghadapi *menarche.*
2) Bagi orangtua bisa digunakan sebagai referensi dalam mempersiapkan remaja putri menghadapi *menarche*